PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat | Hari: Selasa | Tanggal: 15 Januari 2013 | Halaman: 10

SISWA KMS JUGA BISA BERPRESTASI

Jadi Duta Tata Ruang dan Antinapza

SISWA pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) juga bisa berprestasi. Itu ditunjukkan oleh Nurharyatiningsih, siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Yogyakarta. Dia menjadi Duta Tata Ruang DIY dalam lomba yang diselenggarakan Kementerian Pekerjaan Umum Ditjen Penataan Ruang. Ia menjadi juara tingkat DIY tahun 2012 dan saat ini proposalnya sudah masuk ke Kementerian PU.

KR-Warisman

Nurharyatiningsih

"Tinggal menunggu keputusan pelaksanaan proposal yang akan saya praktikkan di Kota Yogya," kata Nurharyatiningsih di SMAN 1 Yogya, Senin (14/1).

Nur, begitu panggilannya, sudah mengikuti pelatihan di Bali, 1-7 Juli 2012. Awalnya membuat esai di lomba tingkat provinsi, berbicara tentang tata ruang kota, ternyata menjadi juara. Ia pun mendapat kesempatan mengikuti pelatihan di Bali.

Usai pelatihan dia membuat proposal tentang rencana penataan tata ruang Kota Yogyakarta. Bersama peserta lain dari seluruh Indonesia, Nur mempresentasikan proposalnya itu kepada dewan juri dari Kementerian PU di Taman Mini Indonesia Indah. Juri pun menyetujui, tinggal menunggu keputusan pelaksanaannya.

Dalam proposalnya itu, Nur berencana menyelenggarakan bersepeda *onthel* bersama generasi muda keliling Kota Yogya. Berangkat dari Balaikota Yogya dan berakhir di Tugu Golong Gilig. Di situ kemudian seluruh peserta berdiskusi tentang tata ruang Kota Yogyakarta. Hasil rumusannya itu nantinya diusulkan kepada Kementerian PU. Nur memilih sepeda *onthel* karena bebas polusi, murah, dan bisa lebih teliti dalam mengamati kota.

Sedangkan Duta Antinapza Kota Yogya 2012 diperoleh dari lomba yang diselenggarakan Badan Narkotika Kota Yogyakarta. Diawali mengikuti lomba menulis esai cara sosialisasi yang baik tentang bahayanya narkoba. Setelah mengikuti ujian tertulis tentang bahaya penyalahgunaan obat terlarang dan presentasi cara sosialisasi, Nur menjadi juara. Ia pun menjadi Duta Antinapza Kota Yogyakarta dan mendapat tugas kampanye antinapza di SMP-SMP Kota Yogyakarta, serta menjadi fasilitator dan konselor bagi remaja.

Untuk membekali pengetahuannya, Badan Narkotika Kota Yogyakarta mengajaknya mengunjungi rumah sakit rehabilitasi pecandu narkoba di Bogor. Meskipun pemegang KMS, Nur tidak merasa kecil hati di lingkungan sekolahnya. Teman-temannya juga tidak membeda-bedakan. Nur diterima di SMAN 1 karena nilai UN-nya dari SMPN 13 Yogyakarta memang bagus. Nur adalah bungsu dari tiga bersaudara, ayahnya seorang buruh. (War)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005